

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

**TAHUN
2022**

Daftar Isi

Daftar Isi.....	i
Kata Pengantar.....	ii
I. Kepengurusan	1
II. Kepemilikan.....	2
III. Perkembangan Usaha BPR.....	4
IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen.....	5
V. Laporan Manajemen	6
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	10
VII. Laporan Keuangan Tahunan	18
Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola	23
Laporan KAP Periode 31 Desember 2022	
Surat Pernyataan Direksi	

KATA PENGANTAR

PT.Bank Perekonomian Rakyat Prima Tata Patumbak (PT BPR PTP) didirikan pada tanggal 21 Juli 1992 berdasarkan akte pendirian No.74 tanggal 16 Maret 1992 yang dibuat oleh Andreas Ng Meliala, Sarjana Hukum, Notaris di Medan dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia nomor : C2-5910.HT.01.01.TH92 tanggal 21 Juli 1992 .

Secara umum pencapaian pada tahun 2022 belum memberikan hasil yang maksimal namun dengan keyakinan yang teguh kami akan terus berupaya untuk melakukan perbaikan terhadap kebijakan dan langkah strategis yang akan membawa PT BPR Prima Tata Patumbak ke arah yang lebih baik lagi ke depannya.

Direksi dan Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada pihak Otoritas Jasa Keuangan yang telah memberikan pembinaan yang baik sehingga kami mampu melaksanakan tugas-tugas pengelolaan PT BPR Prima Tata Patumbak dengan baik hingga saat ini dan juga kepada para Pemegang Saham yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan yang baik kepada kami. Semoga kedepannya PT BPR Prima Tata Patumbak dapat mengalami kemajuan yang baik sehingga apa yang telah menjadi target di Rencana Bisnis Bank dapat tercapai sesuai yang diharapkan.

I. Kepengurusan

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	Yanti
	Alamat	Jalan Suluh Komplek Suluh Garden Blok B-9
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	29 Desember 2022
	Tanggal Selesai Menjabat	28 Februari 2024
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-280/KR.0512/2022
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	30 Desember 2022
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	24 Januari 2001
	Nama Lembaga Pendidikan	STBA Harapan
	Pendidikan Non Formal Terakhir	CERTIF
	Tanggal Pelatihan	08 Desember 2020
	Lembaga Penyelenggara	Lembaga Sertifikasi Profesi
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	08 Desember 2025

2.	Nama	Verina Teguh
	Alamat	Jalan IR.H Juanda Baru No. 60 AB
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	28 Februari 2019
	Tanggal Selesai Menjabat	28 Februari 2024
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-298.KR.0512.2018
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	04 Desember 2018
	Pendidikan Terakhir	S-1
	Tanggal Kelulusan	25 Juni 2017
	Nama Lembaga Pendidikan	Preston University
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikat Kompetensi
	Tanggal Pelatihan	25 Desember 2015
	Lembaga Penyelenggara	CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	28 Februari 2023

2. Data Pejabat Eksekutif

BPR belum memiliki Pejabat Eksekutif

II. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	PT MESTIKA BENUA MAS
	Alamat	Medan
	Jenis Pemilik	Badan Hukum
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp. 5.676.300.000
	Persentase Kepemilikan	90.10%

2.	Nama	PT VIGOUR ARTHA NUSANTARA
	Alamat	Medan
	Jenis Pemilik	Badan Hukum
	Status Pemegang Saham	Non-PSP
	Jumlah Nominal	Rp. 623.700.000
	Persentase Kepemilikan	9.90%

III. Perkembangan Usaha BPR

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor Akta Pendirian	Nomor 74
Tanggal Akta Pendirian	16 Maret 1992
Tanggal Mulai Beroperasi	21 Juli 1992
Nomor Perubahan Anggaran Dasar Terakhir	Nomor 270
Tanggal Perubahan Anggaran Dasar Terakhir	29 November 2022
Nomor Pengesahan dari Instansi yang Berwenang	AHU-AH.01.09-0083315
Tanggal Pengesahan dari Instansi yang Berwenang	05 Desember 2022
Bidang Usaha yang sesuai Anggaran Dasar	Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan, serta memberi kredit kepada pengusaha kecil dan masyarakat pedesaan,

Tempat Kedudukan	Medan
Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	Opini Wajar Dengan Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Togar Manik, CPA.,CPI.

PT. BPR Prima Tata Patumbak adalah sebuah lembaga Perbankan yang berkantor pusat di Jl. Rotan No. 76, Kelurahan Petisah Tengah, Kecamatan Medan Petisah, dengan nomor telepon 061-4154111.

Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT. BPR Prima Tata Patumbak adalah lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito untuk disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting	
Keterangan	Nominal
Total Aset	13,630,217,256
Pendapatan Operasional	1,693,787,745
Beban Operasional	1,741,574,438
Pendapatan Non Operasional	0
Beban Non Operasional	1,170,000
Laba (Rugi) Operasional	(48,956,693)

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Keterangan	Nominal Dalam Satuan Rupiah					
	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga						
Penempatan pada Bank Lain	7,179,036,067					7,179,036,067
Kredit yang Diberikan						0
a. Kepada BPR						0
b. Kepada Bank Umum						0
c. Kepada	247,439,616					247,439,616

Non bank-Pihak Terkait						
d. Kepada Non bank-Pihak Tidak Terkait	5,631,651,146	150,839,865	26,906,785	6,213,350		5,815,611,146
Penyertaan Modal						
Jumlah Aset Produktif	13,058,126,829	150,839,865	26,906,785	6,213,350	0	13,242,086,829

Rasio Keuangan	
Keterangan	Nilai Ratio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	57.55
Non Performing Loan (NPL) Gross	0.55
Non Performing Loan (NPL) Netto	0.55
Return on Assets (ROA)	(0.37)
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional	102.82
Loan to Deposit Ratio	44.65
Cash Ratio (CR)	56.80

4. Penjelasan NPL

Non Performing Loan (NPL) Gross	0.55
Non Performing Loan (NPL) Netto	0.55

Pada Tahun 2022 BPR Prima Tata Patumbak memiliki kredit NPL dengan Baki Debet sebesar Rp. 33.120.135 dengan rasio NPL sebesar 0.55%. Ini bisa terlihat NPL masih tergolong baik (<5%) dan telah menurun dan penyisihan sudah dianggap baik sesuai dengan peraturan OJK.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Anggaran dasar PT. BPR Prima Tata Patumbak telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir tentang perubahan susunan pengurus dengan akte Nomor 270 tanggal 29 November 2022 yang mana telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-AH.01.09-0083315 pada tanggal 05 Desember 2022.

PT BPR Prima Tata Patumbak berkantor pusat di Jl. Rotan No. 76 Medan, Kelurahan Petisah Tengah, Kecamatan Medan Petisah. Saat ini hanya berjumlah satu dan belum mempunyai kantor cabang ataupun kantor kas.

Perubahan Penting Lain

Sepanjang Tahun 2022 tidak terdapat perubahan kelompok usaha BPR yang mempengaruhi kinerja dan operasional BPR.

IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalama Pengembangan Usaha

Strategi bisnis Tahun 2022 PT. BPR Prima Tata Patumbak fokus kepada pemberian kredit berdasarkan jenis usaha, khususnya kepada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) khususnya di daerah Kota Medan dan Kabupaten Deli Serdang. Adapun jenis usaha UMKM yang menjadi target pasar yaitu dengan pembiayaan kepada distributor sembako, perlengkapan rumah tangga dan untuk para pedagang.

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

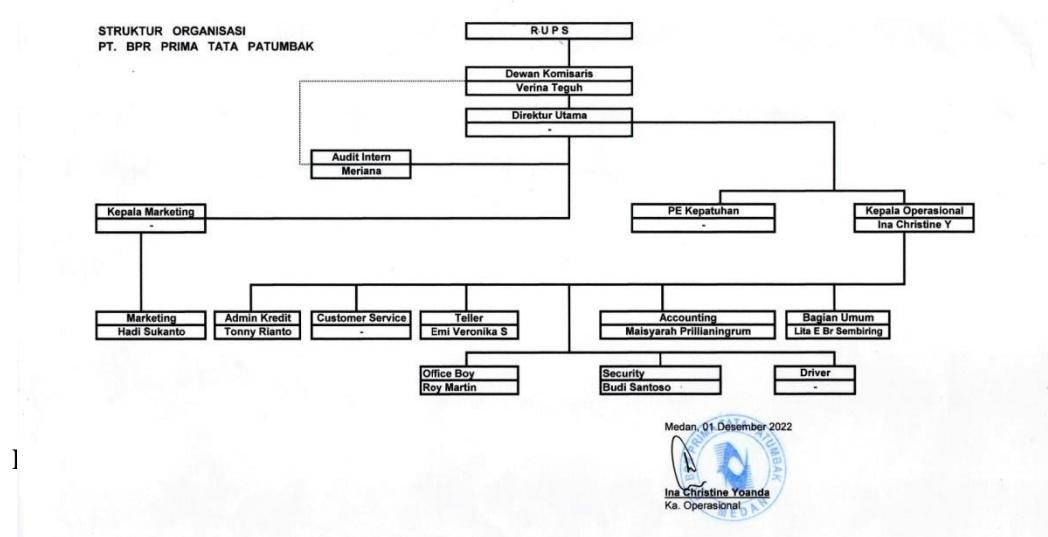
Kebijakan Manajemen Risiko yang akan dilakukan oleh BPR antara lain :

- Mengembangkan kebijakan risiko yang jelas dan terstruktur kepada setiap unit kerja dan karyawan.
- Mengembangkan prosedur risiko yang rinci untuk mengelola risiko.
- Mengawasi risiko secara terus menerus untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur risiko efektif di setiap unit kerja dan karyawan
- Mengembangkan sistem pelaporan risiko yang efektif untuk memastikan bahwa risiko dapat diidentifikasi dan ditangani secara tepat waktu.
- Mengembangkan kompetensi dan kesadaran risiko pada setiap unit kerja dan karyawan.

Selain itu kebijakan Tata Kelola BPR adalah BPR akan menjalankan dengan prinsip Good Corporate Governance (GCG) yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen dan kewajaran serta memperhatikan prosedur yang akan digunakan untuk mengidentifikasi, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha BPR.

V. Laporan Manajemen

1. Struktur Organisasi



2. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk Dasar
	Nama Produk	Tabungan
	Uraian	Tabungan Tata dan Tabungan Prima
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk Dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito 1 bulan
		Deposito 3 bulan
		Deposito 6 bulan
		Deposito 12 bulan
3.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01 Produk Dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi dan Kredit Konsumsi
	Uraian	Kredit Multi Guna Karyawan
		Kredit dengan KPR
		Kredit dengan Kepemilikan Kendaraan Bermotor

3. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi PT BPR Prima Tata Patumbak

PT BPR Prima Tata Patumbak saat ini bekerjasama dengan vendor PT. Langgeng Bangkit Potensi dengan sistem bernama Rural Banking System (RBS).

Tujuan Program RBS

RBS dirancang khusus untuk BPR. Dengan RBS laporan dapat dicetak secara otomatis dan saldo langsung dapat di-update ke dalam database. RBS dirancang untuk menyediakan berbagai laporan untuk memonitor perkembangan BPR, biaya operasional dan profitabilitas usaha.

Manfaat dari Program RBS

Adapun manfaat dari RBS adalah :

- a. Memperketat pengawasan dana dan mengurangi potensi kehilangan
- b. Menghindari kalkulasi manual untuk perhitungan bunga, pengeluaran dana dan masukan dana harian.
- c. Mempermudah kontrol terhadap biaya-biaya operasional dan pendapatan.
- d. Mempermudah analisa laba rugi dari laporan yang tersedia.
- e. Menghemat waktu karena laporan dicetak otomatis tanpa kerja manual, termasuk laporan bulanan untuk Otoritas Jasa Keuangan.

Spesifikasi Yang Dibutuhkan

RBS dirancang untuk dijalankan pada PC dengan perangkat software Windows dan menggunakan PC Pentium III keatas.

Prosedur Instalasi Program RBS

- a. Masukkan CD yang berisi Setup RBS pada CD room komputer Anda.
- b. Aktifkan driver CD room, kemudian jalankan file setup Exe, tunggu sampai program selesai diinstall.
- c. Waktu menjalankan setup, system akan meminta response yang perlu dijawab oleh pemasang.
- d. Klik start menu , lalu cari Aplikasi RBS yang telah di install.
- e. Kemudian cari file Aplikasi RBS, bawa file RBS tersebut sebagai shortcut.
- f. Untuk instalasi database, buat directory dengan nama SERVERDATA pada drive-D.
- g. Copy kan database BPR.Mdb ke directory SERVERDATA tersebut.
- h. RBS sudah siap untuk dijalankan .

Ruang Lingkup Aplikasi

Sistem ini dikembangkan untuk Aplikasi yang berbasis windows dan dapat dijalankan dengan Local Area Network (LAN) dan bersifat:

- a. Automatic Jurnal

Beberapa proses dilakukan dan dibentuk secara automatis (jurnal automatis) untuk memudahkan kegiatan transaksi, seperti transfer bunga tabungan, transfer bunga deposito, PPh, biaya administrasi tabungan, transfer bunga accrual kredit, transfer bunga accrual deposito, perhitungan tunggakan kredit, anggaran biaya bunga deposito, proses perpanjangan deposito (roll over) dsbnya.

b. Real – Time Transaction

Transaksi yang dilakukan oleh operator pelaksana langsung merubah posisi rekening nasabah dan merubah saldo neraca dan laba rugi pada saat posting data, serta perkiraan saldo kas pada saat yang bersangkutan dapat diketahui (up to date).

c. Authorized Password

Masing-masing user diberi kunci sandi (password) dan kode ID (ID Number) untuk memudahkan kegiatan transaksi.

FITUR RURAL BANKING SYSTEM - RBS

RBS terbagi atas 7 modul utama yaitu :

a. Modul Administrator

Yaitu modul utama yang hak aksesnya di pegang oleh Direksi

b. Modul Accounting

Yaitu modul yang berfungsi untuk melakukan transaksi non tunai dan modul yang mengolah data untuk menghasilkan laporan keuangan. Hak akses modul ini dipegang oleh bagian akuntansi

c. Modul Kredit

Yaitu modul untuk melakukan registrasi data kredit dan untuk menyajikan laporan yang berhubungan dengan perkreditan. Hak akses modul ini dipegang oleh bagian kredit/administrasi kredit

d. Modul Teller

Yaitu modul yang berfungsi untuk melakukan transaksi tunai (kas). Hak akses modul ini dipegang oleh bagian kas /teller

e. Head Officer

Yaitu modul yang diberikan kepada head office atau kepala bagian.

f. Modul Customer Service

Yaitu modul yang berfungsi untuk meregistrasi data tabungan dan deposito. Hak akses modul ini dipegang oleh customer service

g. Modul SPI

Yaitu modul yang diperuntukkan bagi bagian SPI dan hanya memuat menu-menu yang berhubungan dengan laporan-laporan dan tidak untuk melakukan transaksi.

PROSEDUR OPERASIONAL

Prosedur operasional RBS terdiri dari beberapa tahap yaitu :

a. Instalasi Program RBS

Hal pertama yang harus dilakukan adalah menginstall program RBS ke dalam PC atau server bagi BPR yang menggunakan jaringan. Proses instalasi dilaksanakan oleh Team Implementasi.

b. Training Users

Apabila Program RBS telah di-install, hal selanjutnya yang dilakukan adalah mengadakan training untuk para users. Masing masing user diberikan materi training yang sesuai dengan posisi/jabatannya, karena akses mereka/kewenangan mereka dalam penggunaan program RBS ini berbeda-beda. Mereka diberikan training sesuai dengan menu yang ada berhubungan dengan tugasnya, sehingga para user dapat menggunakannya dengan lancar. Adapun kewenangan masing-masing user sudah diprogram di dalam RBS .

c. Persiapan Operasional

Sebagai persiapan dalam menjalankan program RBS , perlu dilaksanakan kegiatan berikut :

- Membuat Database Utama
- Atau melakukan pemindahan (migrasi) data dari program lama ke program RBS atau menginput semua data melalui program RBS. Proses 2 ini khusus dilakukan terhadap BPR yang sudah operasional sebelumnya.

d. Proses Paralel Run

Proses paralel Run dilakukan jika BPR sudah menggunakan system lain sebelumnya, gunanya adalah untuk mencocokan data hasil migrasi dengan system yang baru.

e. Masa Full Running

Setelah 1 bulan masa Paralel Run ,maka pada bulan ke 2 sistem sudah dapat di jalankan secara penuh (Full Running).

4. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar PT BPR Prima Tata Patumbak

Dalam mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung dengan target pasar yang terukur dan jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara :

- a. Memperluas wilayah pangsa pasar baru di sekitar wilayah yang sudah dikuasai
- b. Target pengembangan pangsa pasar kepada masyarakat UMKM dalam pembiayaan investasi, modal kerja dan konsumtif
- c. Membangun jejaring dan meningkatkan kemampuan khusus dalam memperluas jaringan ke semua pihak yang memiliki dana besar, sehingga mau menempatkan dananya ke BPR.

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Karyawan Laki-Laki	3 Orang
Jumlah Karyawan Perempuan	5 Orang
Jumlah Karyawan Pendidikan S1	5 Orang
Jumlah Karyawan Pendidikan SMA	3 Orang
Jumlah Karyawan Usia <= 25	1 Orang
Jumlah Karyawan Usia >25-35	6 Orang
Jumlah Karyawan Usia >35-45	-
Jumlah Karyawan Usia >45-55	-
Jumlah Karyawan Usia >55	1 Orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	04 Januari 2022
	Jumlah Peserta	2 Orang
	Pihak Pelaksana	Otoritas Jasa Keuangan
	Kategori Peserta	Kepala Bagian Operasional, Accounting
	Uraian Kegiatan	Pemahaman Evaluasi OBOX BPR/BPRS
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	13 Januari 2022
	Jumlah Peserta	2 Orang

	Pihak Pelaksana	Otoritas Jasa Keuangan Institute
	Kategori Peserta	Customer Service, Bagian Umum
	Uraian Kegiatan	Kesiapan Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Literasi Digital Konsumen Jasa Keuangan
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	20 Januari 2022
	Jumlah Peserta	1 Orang
	Pihak Pelaksana	Otoritas Jasa Keuangan Institute
	Kategori Peserta	Direksi
	Uraian Kegiatan	Penguatan Sektor Jasa Keuangan untuk Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional dan Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Baru
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	25 Januari 2022
	Jumlah Peserta	2 Orang
	Pihak Pelaksana	Perbarindo Pusat
	Kategori Peserta	Direksi, Admin Kredit
	Uraian Kegiatan	Hukum Domisili dan Domisili Hukum :Aplikasi dalam Perjanjian, Penerbitan dan Pengiriman Surat Peringatan, Lelang dan Litigasi
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	26 Januari 2022
	Jumlah Peserta	1 Orang
	Pihak Pelaksana	LSP Certif
	Kategori Peserta	Direksi
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Pelatihan Jarak Jauh
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	07 Februari 2022
	Jumlah Peserta	2 Orang
	Pihak Pelaksana	PT. Langgeng Consulting
	Kategori Peserta	Kapala Bagian Operasional, Accounting
	Uraian Kegiatan	One Day Workshop Langgeng Consulting : Penyampaian Lapbul Januari 2022 dan Penyesuaian Obox
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi

	Tanggal Pelaksanaan	08 Maret 2022
	Jumlah Peserta	4 Orang
	Pihak Pelaksana	Otoritas Jasa Keuangan
	Kategori Peserta	Kepala Bagian Operasional, Internal Audit, Accounting, Admin Kredit
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Ketentuan dan Aplikasi Apolo Modul Laporan Penerapan Tata Kelola BPR/S
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	10 Maret 2022
	Jumlah Peserta	4 Orang
	Pihak Pelaksana	Otoritas Jasa Keuangan Institute
	Kategori Peserta	Kepala Bagian Operasional, Internal Audit, Accounting, Admin Kredit
	Uraian Kegiatan	Tantangan dan Mitigasi Kejahatan serta Peningkatan Keamanan Siber di Industri Jasa Keuangan
9	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	18-19 April 2022
	Jumlah Peserta	2 Orang
	Pihak Pelaksana	Otoritas Jasa Keuangan
	Kategori Peserta	Kepala Bagian Operasional, Customer Service
	Uraian Kegiatan	Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen (SIPEDULI)
10	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	21 April 2022
	Jumlah Peserta	2 Orang
	Pihak Pelaksana	Otoritas Jasa Keuangan
	Kategori Peserta	Kepala Bagian Operasional, Accounting
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Ketentuan terkait POJK Penerapan Tata Kelola
11	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	17 Juni 2022
	Jumlah Peserta	4 Orang
	Pihak Pelaksana	Perbarindo Pusat

	Kategori Peserta	Kepala Bagian Operasional, Accounting, Admin Kredit, Customer Service
	Uraian Kegiatan	Meningkatkan Budaya Anti Fraud BPR/S
12	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	23 Juni 2022
	Jumlah Peserta	1 Orang
	Pihak Pelaksana	Otoritas Jasa Keuangan
	Kategori Peserta	Direksi
	Uraian Kegiatan	Peran Digitalisasi dalam Mendorong Peningkatan Inklusi Keuangan
13	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	22 Juni 2022
	Jumlah Peserta	4 Orang
	Pihak Pelaksana	Perbarindo
	Kategori Peserta	Kepala Bagian Operasional, Accounting, Admin Kredit, Customer Service
	Uraian Kegiatan	Strategi Branding dalam Menembus Pasar Gen-Z
14	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	30 Juni 2022
	Jumlah Peserta	1 Orang
	Pihak Pelaksana	Otoritas Jasa Keuangan Institute
	Kategori Peserta	Direksi
	Uraian Kegiatan	Kesiapan BPR dalam Memanfaatkan Teknologi Informasi
15	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	05 Juli 2022
	Jumlah Peserta	6 Orang
	Pihak Pelaksana	Perbarindo
	Kategori Peserta	Kepala Bagian Operasional, Internal Audit, Accounting, Admin Kredit, Customer Service, Bagian Umum
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi BPE E-Cash
16	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	07 Juli 2022
	Jumlah Peserta	1 Orang

	Pihak Pelaksana	Otoritas Jasa Keuangan
	Kategori Peserta	Direksi
	Uraian Kegiatan	Pertemuan Nasional Pengawasan Market Conduct Sektor Jasa Keuangan
17	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	19 Agustus 2022
	Jumlah Peserta	6 Orang
	Pihak Pelaksana	Perbarindo
	Kategori Peserta	Direksi, Kepala Bagian Operasional, Internal Audit, Admin Kredit, Accounting, Bagian Umum
	Uraian Kegiatan	Legal Workshop Penjualan dan Penyerahan Tagihan (Cessie)
18	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	25 Agustus 2022
	Jumlah Peserta	7 Orang
	Pihak Pelaksana	Otoritas Jasa Keuangan Institute
	Kategori Peserta	Kepala Bagian Operasional, Internal Audit, Accounting, Admin Kredit, Customer Service, Teller, Bagian Umum
	Uraian Kegiatan	Tren dan Tantangan Anti Money Laundering di Era Digital
19	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	01 September 2022
	Jumlah Peserta	6 Orang
	Pihak Pelaksana	Otoritas Jasa Keuangan
	Kategori Peserta	Kepala Bagian Operasional, Internal Audit, Accounting, Admin Kredit, Customer Service, Bagian Umum
	Uraian Kegiatan	Edukasi Keuangan Like-IT (Literasi Keuangan Indonesia Terdepan) Masa Depan Cerah dengan Investasi,
20	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	06 September 2022
	Jumlah Peserta	1 Orang
	Pihak Pelaksana	Forkom IJK

	Kategori Peserta	Internal Audit
	Uraian Kegiatan	Rapat Umum Forkom IJK Sumut 2022
21	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	06 September 2022
	Jumlah Peserta	1 Orang
	Pihak Pelaksana	Otoritas Jasa Keuangan
	Kategori Peserta	Customer Service
	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Penilaian Sendiri (Self Assesment) Tahun 2022 oleh PUJK
22	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	15 September 2022
	Jumlah Peserta	6 Orang
	Pihak Pelaksana	Perbarindo
	Kategori Peserta	Kepala Bagian Operasional, Internal Audit, Accounting, Admin Kredit, Customer Service, Bagian Umum
	Uraian Kegiatan	Persiapan Pelaksanaan Kegiatan BIK Tahun 2022
23	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	19 September 2022
	Jumlah Peserta	3 Orang
	Pihak Pelaksana	Otoritas Jasa Keuangan
	Kategori Peserta	Kepala Bagian Operasional, Internal Audit, Accounting
	Uraian Kegiatan	Ketentuan BPR/S (Penilaian TKS)
24	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	23 September 2022
	Jumlah Peserta	6 Orang
	Pihak Pelaksana	Bank Indonesia
	Kategori Peserta	Kepala Bagian Operasional, Internal Audit, Accounting, Admin Kredit, Customer Service, Bagian Umum
	Uraian Kegiatan	Akselerasi Ekosistem Ekonomi Keuangan Digital Indonesia melalui BI-Fast
25	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi

	Tanggal Pelaksanaan	30 September 2022
	Jumlah Peserta	6 Orang
	Pihak Pelaksana	Forkom IJK Sumut
	Kategori Peserta	Kepala Bagian Operasional, Internal Audit, Accounting, Admin Kredit, Customer Service, Bagian Umum
	Uraian Kegiatan	Rapat Persiapan Pelaksanaan Kegiatan BIK pada Oktober 2022
26	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	06 Oktober 2022
	Jumlah Peserta	6 Orang
	Pihak Pelaksana	Otoritas Jasa Keuangan
	Kategori Peserta	Kepala Bagian Operasional, Internal Audit, Accounting, Admin Kredit, Customer Service, Bagian Umum
	Uraian Kegiatan	Perlindungan Konsumen di Era Digital
27	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	07 Oktober 2022
	Jumlah Peserta	1 Orang
	Pihak Pelaksana	Perbarindo
	Kategori Peserta	Internal Audit
	Uraian Kegiatan	Penilaian TKS BPR/S
28	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	24 Oktober 2022
	Jumlah Peserta	1 Orang
	Pihak Pelaksana	Otoritas Jasa Keuangan
	Kategori Peserta	Internal Audit
	Uraian Kegiatan	Optimalisasi Kualitas Penerapan Tata Kelola pada Industri BPR
29	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	17 November 2022
	Jumlah Peserta	1 Orang
	Pihak Pelaksana	Otoritas Jasa Keuangan
	Kategori Peserta	Direksi

	Uraian Kegiatan	Peluang dan Tantangan Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Pembiayaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB)
30	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	09 Desember 2022
	Jumlah Peserta	2 Orang
	Pihak Pelaksana	Otoritas Jasa Keuangan
	Kategori Peserta	Direksi dan Kepala Bagian Operasional
	Uraian Kegiatan	Kegiatan Launching iBPR/S
31	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	15 Desember 2022
	Jumlah Peserta	2 Orang
	Pihak Pelaksana	Otoritas Jasa Keuangan
	Kategori Peserta	Kepala Bagian Operasional, Internal Audit
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Ketentuan BPR dan BPRS dan Sosialisasi terkait NPWP 16 Digit

VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2022	Des 2021
Kas dalam Rupiah	105,584,500	9,848,581,300
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	7,179,036,067	763,089,908
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	0	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	6,063,050,762	3,430,737,955
-/- Provisi Belum Diamortisasi	36,775,728	22,070,153
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	0	401,867,465
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	909,010,260	909,010,260
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	825,060,600	789,176,079
Aset Tidak Berwujud	70,365,500	70,365,500

-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	70,365,498	70,365,498
Aset Antarkantor	0	0
Aset Lainnya	235,371,993	204,071,486
TOTAL ASET	13,630,217,256	13,942,377,214
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	42,220,945	27,857,668
Simpanan		
a. Tabungan	1,498,030,708	1,137,905,254
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
b. Deposito	8,775,341,532	12,400,379,305
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	0	0
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	9,697,271	22,351,495
TOTAL LIABILITAS	10,325,290,456	13,588,493,722
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	20,000,000,000	10,000,000,000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	13,700,000,000	6,700,000,000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	0	0
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	(2,946,116,507)	(2,115,335,764)
b. Tahun Berjalan	(48,956,693)	(830,780,744)

TOTAL EKUITAS	3,304,926,800	353,883,492
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	13,630,217,256	13,942,377,214

2. Laporan Laba Rugi

<i>(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)</i>		
Keterangan	Des 2022	Des 2021
Pendapatan Operasional		
Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain	382,112,980	444,369,450
Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang diberikan	698,847,149	865,897,071
Pendapatan Provisi Kredit	42,174,425	41,728,972
Pendapatan Lainnya	570,653,191	336,803,536
Total Pendapatan Operasional	1,693,787,745	1,688,799,029
Beban Operasional		
Beban Bunga Kontraktual	430,842,854	861,259,422
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
Beban Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain		3,180,986
Beban Kerugian Penurunan Nilai Kredit diberikan	34,920,276	307,626,064
Beban Pemasaran	4,600,000	1,180,000
Beban Administrasi dan Umum	1,271,211,308	1,342,163,301
Total Beban Operasional	1,741,574,438	2,515,409,773
Laba (Rugi) Operasional	(47,786,693)	(826,610,744)
Pendapatan Non Operasional	0	
Beban Non Operasional	1,170,000	4,170,000
Laba (Rugi) Non Operasional	(48,956,693)	(830,780,744)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	0	0
Laba (Rugi) Berjalan	(48,956,693)	(830,780,744)

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

<i>(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)</i>		
Keterangan	Des 2022	Des 2021
Tagihan Komitmen		
Kewajiban Komitmen		
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	140,717,419	278,849,490
Aset Produktif yang dihapusbuku	278,935,270	461,776,791
Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit		
Tagihan Kontinjensi Lainnya		
Kewajiban Kontinjensi		
Rekening Administratif Lainnya		

4. Laporan Perubahan Ekuitas

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Modal		Dana Setoran Modal-Ekuitas	Saldo Laba				Jumlah Ekuitas
	Modal Disetor (Rp)	Tambahan Modal (Rp)		Deviden	Cadangan Tujuan	Cadangan Umu	Belum ditentukan Penggunaannya	
Saldo Per 1 Janiari 2021	2,600,000,000						-2,115,335,764	3,484,664,236
Modal yang Belum Disetor								
Dana Setoran Modal-Ekuitas	700,000,000							700,000,000
Laba (Rugi) yang belum direalisasikan								
Surplus Revaluasi Aset Tetap								
Koreksi Laba ditahan								
Laba (Rugi) Tahun Berjalan							-830,780,744	-830,780,744
Saldo Per 31 Desember 2021	3,300,000,000						-2,946,116,508	3,353,883,492
Modal yang Belum Disetor								
Dana Setoran Modal-Ekuitas								
Laba (Rugi) yang belum direalisasikan								
Surplus Revaluasi Aset Tetap								
Koreksi Laba ditahan								
Laba (Rugi) Tahun Berjalan							-48,956,693	-48,956,693
Saldo Per 31 Desember 2022	6,300,000,000						-2,995,073,201	3,304,926,799

5. Laporan Arus Kas

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2022	Des 2021
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-48,956,693	-821,023,767
Penyesuaian untuk :		
Penyusutan aset tetap	35,884,521	41,432,453
Pemyusutan Aset Tidak Berwujud	-	-

Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk :		
Penyisihan Kerugian ABA -/-	-	192,097,962
Provisi dan Administrasi -/-	14,705,575	-11,056,472
PYD dalam rangka restrukturisasi -/-	-	-
Cadangan Kerugian Restrukturisasi -/-	-	-
Penyisihan Kerugian KYD -/-	-401,867,465	-
Perubahan aset dan kewajiban operasi :		
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	-2,303,081	39,775,469
Penempatan Pada Bank Lain	-6,415,946,158	2,451,385,517
Kredit Yang Diberikan KYD	-2,632,312,807	1,099,978,716
Aset Tidak Berwujud	-	-
Aset Lain-Lain	-28,997,426	112,450,936
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	-	-
Kewajiban Segera	14,363,277	-45,184,026
Utang Bunga	-11,679,840	-5,452,733
Utang Pajak	-	-
Tabungan	360,125,454	235,925,454
Deposito Berjangka	-3,625,037,773	138,745,392
Simpanan Dari Bank Lain	-	-
Pinjaman Yang Diterima	-	-
Kewajiban Imbalan Kerja	-	-
Modal Pinjaman	-	-
Kewajiban Lain-Lain	-974,384	-729,000
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi	-12,742,996,800	3,428,345,901
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		-
Aset Tetap dan Inventaris	-	-8,030,000
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	-	-8,030,000
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Modal Disetor	3,000,000,000	700,000,000
Kenaikan (Penurunan) Arus Kas	-9,742,996,800	4,120,315,901
Kas dan Setara Kas Awal Periode	9,848,581,300	5,728,265,400
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	105,584,500	9,848,581,301

LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA

PT BPR PRIMA TATA PATUMBAK

A. Ringkasan Hasil Penilaian (Self Assesment) atas Penerapan Tata Kelola

Alamat	:	Jalan Rotan Nomor 76 Medan
Nomor Telepon	:	061-4154111
Penjelasan Umum	:	Dalam rangka meningkatkan kinerja Bank, melindungi kepentingan Stakeholders dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai etika yang berlaku secara umum dalam industri perbankan, Bank wajib melaksanakan kegiatan usahanya dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG antara lain: keterbukaan (transparancy), akuntabilitas(accountability),pertanggungjawaban (responsiblity), independensi (independency) dan kewajaran (fairness).

B. Pengungkapan Penerapan Tata Kelola

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

1.	Nama	Yanti
	Jabatan	Direktur
	Tugas dan Tanggung Jawab	<p>1) Direktur bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank, mengelola Bank sesuai kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan prinsip GCG.</p> <p>2) Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS.</p> <p>3) Menindaklanjuti temuan audit terhadap pelaksanaan audit intern, auditor eksteren hasil pengawasan Dewan Komisaris dan Otoritas Jasa Keuangan</p> <p>4) Memberi data dan informasi yang lengkap akurat dan terkini kepada Dewan Komisaris.</p> <p>5) Mengikutsertakan seluruh pegawai BPR pendidikan/pelatihan dalam rangka pengembangan kualitas SDM.</p> <p>6) Melaksanakan pedoman dan tata tertib kerja.</p> <p>7) Mengkomunikasikan kepada seluruh pegawai BPR tentang kebijakan strategis di bidang kepegawaian.</p> <p>8) Melakukan upaya peningkatan SDM dalam hal pengetahuan, keahlian dan kemampuan.</p> <p>9) Menyampaikan laporan Tata Kelola kepada OJK, Asosiasi BPR di Indonesia dan 1 (satu) kantor media atau majalah ekonomi dan keuangan sesuai ketentuan.</p> <p>10) Memantau pelaksanaan APU/PPT dan memastikan prosedur</p>

		dan pelaporannya telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan.
--	--	--

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

1.	Nama	Verina Teguh
	Jabatan	Komisaris
	Tugas dan Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> 1) Melakukan tugas pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan bank, 2) Memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank 3) Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPR serta memberi nasehat kepada Direksi 5) Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit, auditor ekstern dan Otoritas Jasa Keuangan 6) Melakukan pemantauan hasil rapat dituangkan dalam risalah rapat 7) Mengawasi pelaksanaan program APU&PPT oleh Direksi

C. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite

a. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

BPR PTP pada Tahun 2022 tidak memiliki Anggota Komite

b. Struktur, Keanggotan, Keahlian, Independensi Anggota Komite

BPR PTP pada Tahun 2022 tidak memiliki Anggota Komite

D. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

Anggota Direksi tidak memiliki saham pada PT. BPR Prima Tata Patumbak

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham pada PT. BPR Prima Tata Patumbak.

E. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

1. Kepemilikan Saham Anggota pada Perusahaan Lain

Anggota Direksi tidak memiliki saham pada perusahaan lain.

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham pada perusahaan lain.

F. Hubungan Keuangan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1. Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

Nama Anggota Direksi	Hubungan Keuangan		
	Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
Yanti	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Direksi tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Direksi Lain dan anggota Dewan Komisaris lain serta pemegang saham pada BPR			

2. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

Nama Anggota Dewan Komisaris	Hubungan Keuangan		
	Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
Verina Teguh	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Direksi dan pemegang saham pada BPR			

G. Hubungan Keluarga Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

Nama Anggota Direksi	Hubungan Keluarga		
	Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
Yanti	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Direksi tidak memiliki hubungan keluarga pada BPR			

2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris BPR

Nama Anggota Dewan Komisaris	Hubungan Keluarga		
	Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
Verina Teguh	tidak ada	tidak ada	tidak ada

Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga pada BPR

H. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

No	Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
1	Gaji	1	236,500,000	1	40,000,000
2	Tunjangan	1	22,040,000		
3	Tantiem	0			
4	Kompensasi berbasis saham	0			
5	Remunerasi Lain	1	2,750,000		
Total			261,290,000		40,000,000

No	Jenis Fasilitas Lain(Dalam 1 Tahun)	Uraian Fasilitas Disertai dengan Jumlah Fasilitas (Unit)	
		Direksi	Dewan Komisaris
1	Perumahan	-	-
2	Transportasi	Mobil Dinas	-
3	Asuransi Kesehatan	BPJS Kesehatan	-
4	Fasilitas lainnya	Tunjangan jabatan, uang makan dan transport, THR, BPJS Ketenagakerjaan, Tunjangan pulsa, dan pajak penghasilan.	Pajak penghasilan.

I. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

No	Keterangan	Perbandingan (a/b)
1	Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	1.50
2	Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1.00
3	Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1.00
4	Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	3.50

5	Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	4.00
---	---	------

J. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dalam 1(satu) Tahun

No	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
1	31 Januari 2022	2	Evaluasi Rencana Bisnis BPR Semester 2 Tahun 2021
2	11 Februari 2022	4	Penunjukan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP)
3	12 Desember 2022	2	Rencana Bisnis BPR Tahun 2023

K. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

No.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran
		Fisik	Telekonferensi	
1	Verina Teguh	0	3	100%

L. Jumlah Penyimpangan Internal (Fraud)

Selama Tahun 2022 BPR tidak ada penyimpangan internal.

M. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Selama Tahun 2022 BPR tidak ada permasalahan hukum yang dihadapi.

N. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan di BPR

O. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Lain

BPR tidak ada melakukan pemberian dana untuk kegiatan sosial dan kegiatan publik.

PT. BPR PRIMA TATA PATUMBAK

**Laporan Auditor Independen dan
Laporan Keuangan
untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2022**

D A F T A R I S I

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Posisi Keuangan	3
Laporan Laba Rugi dan	4
Laporan Perubahan Ekuitas	5
Laporan Arus Kas	6
Catatan atas Laporan Keuangan	7-20



BPR PTP

Tumbuh besar bersama Anda

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BUKU YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
PT. BPR PRIMA TATA PATUMBAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : YANTI
Jabatan : Direktur

Menyatakan :

1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan pernyataan laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan **PT. BPR PRIMA TATA PATUMBAK** telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern **PT. BPR PRIMA TATA PATUMBAK**
5. Dan Representasi Manajemen tidak terpisahkan oleh Surat Pernyataan Direksi

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Medan, 27 Februari 2023

PT. BPR PRIMA TATA PATUMBAK



YANTI

Direktur

PT. BPR PRIMA TATA PATUMBAK

Jl. Rotan No. 76 (PETISAH) Medan - Indonesia Tel. (061) 4154111 (6Lines) Fax. (061) 4515150



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No : 00013/2.1361/AU.2/07/0096-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT. BPR PRIMA TATA PATUMBAK

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR PRIMA TATA PATUMBAK (“Perusahaan”) yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta catatan atas laporan keuangan termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf “Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian”, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022 serta kinerja keuangan, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta catatan atas laporan keuangan termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2o, Entitas belum mengukur kewajiban atas pesangon berdasarkan PERPU No.2 Tahun 2022 Pengganti UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang petunjuk pelaksanaannya ada di Peraturan Pemerintah (PP) No. 35 tahun 2021 dan tidak sesuai dengan PSAK 24 mengenai imbalan Pasca Kerja.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan ketentuan etika yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya sesuai dengan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Jl. Setia Budi Komplek Setia Budi Raya
Blok B No. 16 Medan Tuntungan 20132
Izin Kemenkeu RI No. 401/KM.1/2021
Email: maniktogarkap@gmail.com

Penekanan Suatu Hal

Entitas Masih Belum Membentuk Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP). Entitas Menerapkan POJK No 34 Tahun 2020 dimana Entitas diperbolehkan tidak membentuk Penyisihan. Kami telah memperoleh dokumen kebijakan BPR untuk tidak membentuk PPAP. Sebagaimana Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK/03/2018 Pasal 1 Ayat 6 Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) merupakan cadangan yang harus dibentuk. Jika dibentuk Nilai PPAP yang seharusnya sebesar Rp.29.395.453 untuk Kredit yang diberikan dan Rp.35.895.180 untuk Penempatan Pada Bank Lain.

Kami memberi Perhatian Pada Aset Lain Lain, dimana Terdapat Nilai Pendapatan yang Masih Harus Diterima Kredit Yang Diberikan sebesar Rp. 56.255.713 dan Pendapatan Yang Masih Harus Diterima Pada Bank Lain sebesar Rp. 8.773.531.

Hal lain

Laporan keuangan PT BPR PRIMA TATA PATUMBAK untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 sudah pernah diaudit dengan Nomor. 0020/3.0368/AU.2/07/1779-1/1/IV/2022 oleh kantor akuntan publik lain yang menyatakan Opini Wajar Tanpa Pengecualian.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain yang diperoleh pada tanggal laporan auditor ini adalah informasi yang tercantum dalam laporan dewan komisaris atau laporan dewan direksi, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut. Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Jika, berdasarkan pekerjaan yang telah kami laksanakan atas informasi lain yang kami peroleh sebelum tanggal laporan auditor ini, kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material dalam informasi lain tersebut, kami diharuskan untuk melaporkan fakta tersebut. Kami tidak melaporkan apapun terkait hal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan

keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk

mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**KAP Togar Manik
Pemimpin**



Togar Manik, CPA., CPI.
No. Reg. AP.0096
No. Izin AP 401/KM.1/2021
No. Izin KAP 1394/KM.1/2021
Medan, 24 Februari 2023



00013

PT BPR PRIMA TATA PATUMBAK
NERACA
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

Uraian	Catatan	2022	2021
Aset			
Kas		105,584,500	9,848,581,300
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima		56,255,713	62,726,163
Pendapatan Bunga Yang akan Diterima ABA		8,773,531	-
Penempatan Pada Bank Lain		7,179,036,067	763,089,908
Penyisihan Kerugian ABA -/-		-	-
Kredit Yang Diberikan		6,063,050,762	3,430,737,955
a. Provisi dan Administrasi -/-		(36,775,728)	(22,070,153)
b. PYD dalam rangka restrukturisasi -/-		-	-
c. Cadangan Kerugian Restrukturisasi -/-		-	-
d. Penyisihan Kerugian KYD -/-		-	(401,867,465)
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)		-	-
Aset Tetap dan Inventaris			
a. Harga Perolehan		909,010,260	909,010,260
b. Akumulasi Penyusutan -/-		(825,060,600)	(789,176,079)
Aset Tidak berwujud			
Amortisasi Aset Tidak Berwujud -/-		70,365,500	70,365,500
Aset Lain-Lain			
		(70,365,498)	(70,365,498)
		170,342,749	141,345,323
Jumlah Aset		13,630,217,256	13,942,377,214
Kewajiban Dan Ekuitas			
Kewajiban			
Kewajiban Segera		42,220,945	27,857,668
Utang Bunga		8,953,594	20,633,434
Utang Pajak		-	-
Tabungan		1,498,030,708	1,137,905,254
Deposito Berjangka		8,775,341,532	12,400,379,305
Simpanan Dari Bank Lain		-	-
Pinjaman Yang Diterima		-	-
Kewajiban Imbalan Kerja		-	-
Kewajiban Lain-Lain		743,677	1,718,061
Jumlah Kewajiban		10,325,290,456	13,588,493,722
Ekuitas			
Modal Disetor	0	6,300,000,000	3,300,000,000
Saldo Laba (Rugi)	0	-	-
a. Cadangan Tujuan		-	-
b. Cadangan Umum		-	-
c. Laba (Rugi) belum Ditentukan Tujuannya		-	-
1. Saldo Laba (Rugi) Komulatif		(2,946,116,507)	(2,115,335,764)
2. Laba (Rugi) Tahun Berjalan		(48,956,693)	(830,780,744)
Jumlah Ekuitas		3,304,926,800	353,883,492
Jumlah Kewajiban Dan Ekuitas		13,630,217,256	13,942,377,214

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR PRIMA TATA PATUMBAK
LAPORAN LABA RUGI
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

Uraian	Catatan	2022	2021
Pendapatan Operasional			
Pendapatan Bunga Kontraktual			
Pendapatan Bunga Dari Kredit		698,847,149	865,897,071
Provisi dan Komisi		42,174,425	41,728,972
Pendapatan Bunga ABA		382,112,980	444,369,450
		1,123,134,554	1,351,995,493
Beban Bunga		(430,842,854)	(861,259,422)
Pendapatan Bunga Neto		692,291,700	490,736,071
Pendapatan Operasional Lainnya		570,653,191	336,803,536
Jumlah Pendapatan Operasional		1,262,944,891	827,539,607
Beban Operasional			
Beban Penyisihan Kerugian ABA		-	(3,180,986)
Beban Kerugian Restrukturisasi		-	-
Beban Penyisihan Kerugian		(34,920,276)	(307,626,064)
Beban Administrasi dan Umum		(1,227,102,042)	(1,311,485,337)
Beban Pemasaran		(4,600,000)	(1,180,000)
Beban Operasional Lainnya		(44,109,266)	(30,677,964)
Jumlah Beban Operasional		(1,310,731,584)	(1,654,150,351)
Laba (Rugi) Operasional		(47,786,693)	(826,610,744)
Pendapatan dan Beban Non Operasional			
Pendapatan Non Operasional		-	-
Beban Non Operasional		(1,170,000)	(4,170,000)
Jumlah Pendapatan dan Beban Non Operasional		(1,170,000)	(4,170,000)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		(48,956,693)	(830,780,744)
Pajak Penghasilan		-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		(48,956,693)	(830,780,744)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR PRIMA TATA PATUMBAK

LAPORAN ARUS KAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

Uraian	2022	2021
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(48,956,693)	(821,023,767)
Penyesuaian untuk :		
Penyusutan aset tetap	35,884,521	41,432,453
Pemysutan Aset Tidak Berwujud	-	-
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk :		
Penyisihan Kerugian ABA -/-	-	192,097,962
Provisi dan Administrasi -/-	14,705,575	(11,056,472)
PYD dalam rangka restrukturisasi -/-	-	-
Cadangan Kerugian Restrukturisasi -/-	-	-
Penyisihan Kerugian KYD -/-	(401,867,465)	-
Perubahan aset dan kewajiban operasi :		
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	(2,303,081)	39,775,469
Penempatan Pada Bank Lain	(6,415,946,158)	2,451,385,517
Kredit Yang Diberikan KYD	(2,632,312,807)	1,099,978,716
Aset Tidak Berwujud	-	-
Aset Lain-Lain	(28,997,426)	112,450,936
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	-	-
Kewajiban Segera	14,363,277	(45,184,026)
Utang Bunga	(11,679,840)	(5,452,733)
Utang Pajak	-	-
Tabungan	360,125,454	235,925,454
Deposito Berjangka	(3,625,037,773)	138,745,392
Simpanan Dari Bank Lain	-	-
Pinjaman Yang Diterima	-	-
Kewajiban Imbalan Kerja	-	-
Modal Pinjaman	-	-
Kewajiban Lain-Lain	(974,384)	(729,000)
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi	(12,742,996,800)	3,428,345,901
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		-
Aset Tetap dan Inventaris	-	(8,030,000)
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	-	(8,030,000)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Modal Disetor	3,000,000,000	700,000,000
	-	-
	3,000,000,000	700,000,000
Kenaikan (Penurunan) Arus Kas	(9,742,996,800)	4,120,315,901
Kas dan Setara Kas Awal Periode	9,848,581,300	5,728,265,400
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	105,584,500	9,848,581,301

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT. BPR PRIMA TATA PATUMBAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

Uraian	Modal			Dana Setoran Modal-Ekuitas	Laba (Rugi) Yang Belum Direalisasikan	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Saldo Laba			Jumlah
	Modal Disetor	Tambahan Modal Disetor (Agio Saham)	Modal Sumbangan				Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Laba (Rugi) belum Ditetukan Tujuannya	
Saldo Per 1 Januari 2021	2,600,000,000	-	-	-	-	-	-	-	(2,115,335,764)	3,484,664,236
Modal yang Belum Disetor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dana Setoran Modal-Ekuitas	700,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-	700,000,000
Laba (Rugi) Yang Belum Direalisasikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Surplus Revaluasi Aset Tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Koreksi Laba Ditahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	(830,780,744)	(830,780,744)
Saldo Per 31 Desember 2021	3,300,000,000	-	-	-	-	-	-	-	(2,946,116,508)	3,353,883,492
Modal yang Belum Disetor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dana Setoran Modal-Ekuitas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Yang Belum Direalisasikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Surplus Revaluasi Aset Tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Koreksi Laba Ditahan	-	-	-	-	-	-	-	-	(48,956,693)	(48,956,693)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	(2,995,073,201)	3,304,926,799
Saldo Per 31 Desember 2022	6,300,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

BPR PRIMA TATA PATUMBAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

1. Gambaran Umum

PT. BPR Prima Tata Patumbak (Bank), didirikan berdasarkan akta nomor 74 tanggal 16 Maret 1992 oleh Notaris Andreas Ng Meliala, SH, di kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tanggal 1 Juli 1992 No. C2-5910.HT.01.01.TH.92.

Anggaran dasar PT. BPR Prima Tata Patumbak telah mengalami beberapa kali perubahan diantaranya adalah akta notaris Nomor 06 tanggal 20 Desember 2012 yang dibuat dihadapan GONGGA MARPAUNG, SH tentang perubahan susunan peguruan yang mana telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-AH.01.10-10799 pada tanggal 25 Maret 2013 dan yang terakhir dengan akta notaris GONGGA MARPAUNG, SH. No 10 tanggal 20 November 2020 mengenai pengutusan rapat pemegang saham yang mana telah diterima dan dicatat oleh kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0418337 pada tanggal 20 November 2020. Perseroan ini beralamat dan berkantor di Jalan Rotan No. 76 Medan.

Sesuai dengan data dalam format Isian Perubahan yang disimpan di dalam sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Akta Notaris Nomor 20 Tanggal 30 September 2021 yang dibuat oleh Notaris GONGGA MARPAUNG, SH, berkedudukan di KOTA MEDAN, beserta dokumen pendukungnya, yang diterima tanggal 08 Oktober 2021, mengenai perubahan Peningkatan Modal Ditempatkan/disertor, Pasal 4 Ayat 3, PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PRIMA TATA PATUMBAK disingkat PT BPR. PRIMA TATA PATUMBAK, berkedudukan di KOTA MEDAN, telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang Lingkup Bank adalah melakukan usaha di bidang perbankan. Adapun susunan pengurus Bank pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Sesuai dengan anggaran dasar PT. BPRPRIMA TATA PATUMBAK maka maksud dan tujuan perusahaan ialah melakukan usaha Bank Perkreditan Rakyat dengan kegiatan :

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan
- Memberi kredit kepada pengusaha kecil dan masyarakat pedesaan.

Susunan pengurus sesuai dengan akta no. 270 tertanggal 29 November 2022 Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT. Bank Prima Tata Patumbak adalah sebagai berikut :

- | | |
|--|----------------|
| - Direktur dan Direktur yang membawakan fungsi Kepatuhan | : Yanti |
| - Komisaris | : Verina Teguh |

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan ditetapkan oleh Bank, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan di bawah ini :

- a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah akrual. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah Indonesia (IDR).

- b. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28 "Pengungkapan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

- c. Kas
Kas merupakan uang tunai (aset likuid) yang dimiliki BPR yang terdiri dari kas dikantor pusat,
- d. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan bank lain.

e. Penempatan Pada Bank Lain (ABA)

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian atas penempatan pada bank lain. Penyisihan kerugian penempatan pada Bank lain ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo penempatan pada akhir tahun.

f. Kredit Yang Diberikan (KYD)

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit. Bank membentuk penyisihan kerugian kredit berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo pinjaman pada akhir tahun, dan disajikan sebagai pos pengurang.

Kredit diklasifikasikan sebagai *non performing* pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo / atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman tersebut diragukan. Pendapatan bunga atas pinjaman yang telah diklasifikasikan sebagai diragukan ini diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit yang diberikan dihapusbukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukan diakui sebagai penyesuaian terhadap penyisihan kerugian kredit dari nilai pokok, jika penerimaan kembali melebihi nilai pokoknya maka kelebihannya diakui sebagai pendapatan bunga.

g. Penyisihan Kerugian Aset Produktif Serta Estimasi Kerugian Komitmen Dan Kontinjensi

Penyisihan kerugian Aset produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas masing-masing Aset produktif pada akhir tahun dengan mengacu kepada ketentuan Bank Indonesia mengenai pembentukan penyisihan kerugian Aset produktif.

Pedoman pembentukan penyisihan Aset produktif mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.03/2018 dimana dinyatakan tentang besarnya penyisihan yang harus dibentuk sebagai berikut :

Penggolongan	Percentase Penyisihan
Lancar	0,5%
Dalam Perhatian Khusus	1% setelah dikurangi nilai agunan yang diperhitungkan
Kurang lancar	10% setelah dikurangi nilai agunan yang diperhitungkan
Diragukan	50% setelah dikurangi nilai agunan yang diperhitungkan
Macet	100% setelah dikurangi nilai agunan yang diperhitungkan

Aset produktif dihapusbukan pada saat manajemen berkeyakinan bahwa aset produktif tersebut sudah tidak tertagih lagi. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukan dicatat sebagai penambah beban penyisihan kerugian aset produktif yang bersangkutan selama tahun berjalan.

Besarnya nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang pada penyisihan setinggi-tingginya adalah :

- 100% (seratus persen) dari nilai agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai;
- 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 80% (delapan puluh persen) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 70% (tujuh puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gadung yang penilaianya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gadung;
- 60% (enam puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 50% (lima puluh persen) dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat izin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang;

BPR PRIMA TATA PATUMBAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

- 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaianya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat; atau
- 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaianya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.

Pendapatan yang ditangguhkan yang berasal dari provisi kredit diakui sebagai aset yang mana nominalnya akan mengurangi baki debet kredit yang diberikan pada akhir periode. Pada awal periode Provisi Kredit ini akan di balik dengan ke jurnal pembalik ke kewajiban dengan akun pendapatan ditangguhkan.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

i. Aset Tetap

Pemilikan langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Seluruh Aset tetap kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis Aset tetap sebagai berikut :

Jenis Aset	Umur Ekonomis (Bulan)
- Inventaris Golongan I	12-60-96
- Inventaris Golongan II	60-96
- Inventaris Aset Tidak Berwujud	36-48

Aset tetap untuk pertama kalinya disusutkan pada periode perolehan aset Tetap yang bersangkutan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi ke aset Tetap yang bersangkutan. Aset Tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset Tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset harus dinilai kembali jika terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat sepenuhnya diperoleh kembali.

j. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan.

Dalam hal taksiran agunan yang diambil alih lebih rendah dari saldo kredit, maka selisih lebih dari saldo kredit yang tidak dapat ditagih dibebankan pada penyisihan kerugian. Biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada operasi saat terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penjualan agunan yang diambil alih dibukukan sebagai pendapatan atau beban pada tahun yang bersangkutan.

k. Simpanan

Tabungan merupakan simpanan pihak ketiga yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban Bank kepada pemilik tabungan.

Deposito berjangka adalah simpanan pihak ketiga yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank. Deposito berjangka disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban bank yang diperjanjikan.

BPR PRIMA TATA PATUMBAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

I. Simpanan dari Bank Lain
Simpanan dari bank lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito. Tabungan disajikan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan. Deposito disajikan sebesar nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Bank mengakui pendapatan dan beban bunga dengan menggunakan metode akrual. Bank tidak mengakui pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau Aset produktif lainnya yang telah diklasifikasikan sebagai non performing. Pendapatan bunga atas Aset non performing yang belum diterima dicatat sebagai tagihan kontinen. Yang dimaksud dengan Aset produktif yang non performing adalah bilamana terdapat tunggakan angsuran pokok, tunggakan bunga dan cerukan sebagaimana tercatat dalam ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan ataupun yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan diamortisasi selama jangka waktu perjanjian.

n. Taksiran Pajak Penghasilan

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Bank tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

o. Imbalan Pasca Kerja

Bank mempunyai kewajiban untuk memberi imbalan pasca kerja yang didasarkan atas masa kerja (Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja No.Kep-150/Men/2000). Undang-undang No.13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Ketenagakerjaan menggantikan Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja di atas. Imbalan Pasca Kerja adalah jumlah dari manfaat masa datang yang akan diterima karyawan sebagai imbalan dari jasa mereka saat ini dan masa lalu.

Kewajiban Imbalan Pasca Kerja jangka pendek seperti tunjangan hari raya, tunjangan bonus dan tunjangan lainnya yang sifatnya kurang dari 11 bulan diakui dan disajikan didalam kewajiban segera. Sedangkan kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang seperti pesangon dan pensiun merupakan cadangan yang dibentuk oleh BPR yang berasal dari laba.

p. Cadangan Menurut Undang-Undang

Menurut undang-undang Perseroan Terbatas No. 1 tahun 1995, dengan perubahan terakhir Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, Bank wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Penentuan jumlah penyisihan sebagaimana yang dimaksud akan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

q. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah Aset dan kewajiban dan pengukuran Aset dan kewajiban kontinjenyi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode laporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Penjelasan Pos-Pos Neraca dan Laporan Laba Rugi

3. Kas

Saldo Perkiraaan Kas 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 Adalah sebagai berikut:

	2022	2021
- Kas	105,584,500	9,848,581,300
Jumlah	105,584,500	9,848,581,300

4. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Merupakan Saldo Pendapatan Bunga yang akan diterima per 31 desember 2022 dan 2021, terdiri dari

	2022	2021
- Bunga Yang Masih Harus Diterima	56,255,713	56,635,277
- Bunga Acrual ABA	8,773,531	6,090,886
Jumlah	65,029,244	62,726,163

Pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, dan juga pendapatan bunga pada bank lain.

BPR PRIMA TATA PATUMBAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

5. Penempatan Pada Bank Lain

Merupakan Saldo Penempatan Pada Bank Lain Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 :

	2022	2021
Giro		
- J TRUST BANK	5,693,538,598	508,223,773
- BANK MANDIRI	44,572,666	11,595,108
- BANK MESTIKA	5,103,051	-
Jumlah	5,743,214,315	519,818,881
Tabungan		
- BANK SUMUT	10,821,751	2,223,566
- BANK MANDIRI	-	10,971,856
- BANK MASPION	-	5,075,605
Jumlah	10,821,751	18,271,027
Jumlah	10,821,751	18,271,027
Deposito		
- ABA DEPOSITO J TRUST BANK	125,000,000	125,000,000
- ABA DEPOSITO BANK SUMUT	100,000,000	100,000,000
- ABA DEPOSITO BPR SURUNGAN NAULI	200,000,000	-
- ABA DEPOSITO BPR SURUNGAN NAULI	400,000,000	-
- ABA DEPOSITO BPRKARYA PARHUTA	500,000,000	-
- ABA DEPOSITO BPR KARYA PARHUTA	100,000,000	-
Jumlah	1,425,000,000	225,000,000
Jumlah	1,425,000,000	225,000,000
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain		
Penyisihan Kerugian ABA -/-	7,179,036,066	763,089,908
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain Bersih	7,179,036,066	763,089,908

6. Kredit Yang Diberikan

Merupakan Saldo Kredit yang diberikan per 31 desember 2022 dan 2021, terdiri dari:

Uraian	2022					
	Lancar	Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
a. Tujuan Penggunaan Modal Kerja						
Terkait	247,439,616					247,439,616
Tidak Terkait	1,609,632,759	92,478,554	26,906,785	6,213,350	-	1,735,231,448
Sub Jumlah	1,857,072,375	92,478,554	26,906,785	6,213,350	-	1,982,671,064
Konsumsi a. KPR yang agumannya						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak Terkait	234,127,559	-	-	-	-	234,127,559
Sub Jumlah	234,127,559	-	-	-	-	234,127,559
Kredit penilikan kendaraan bermotor						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak Terkait	8,398,800	-	-	-	-	8,398,800
Sub Jumlah	8,398,800	-	-	-	-	8,398,800
Kredit Konsumsi Lainnya						
Terkait	3,779,492,028	58,361,311	-	-	-	3,837,853,339
Tidak Terkait	3,779,492,028	58,361,311	-	-	-	3,837,853,339
Jumlah	5,879,090,762	150,839,865	26,906,785	6,213,350	-	6,063,050,762
/- KYD - Provisi	(35,593,799)	(820,819)	(333,336)	(27,774)	-	(36,775,728)
/- PYD restrukturisasi	-	-	-	-	-	-
/- Cad. Kerugian Restrukturisasi	-	-	-	-	-	-
/- Peny.kerugian kredit	-	-	-	-	-	-
Jumlah KYD	5,843,496,963	150,019,046	26,573,449	6,185,576	-	6,026,275,034

BPR PRIMA TATA PATUMBAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

b. Sektor Ekonomi						
Konstruksi						
Terkait	91,452,827	-	-	-	-	-
Tidak Terkait	91,452,827	-	-	-	-	91,452,827
Rumah Tangga						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak Terkait	898,064,224	-	-	-	-	898,064,224
Rumah Tangga Untuk Keperluan Yang Tidak diklasifikasikan ditempat lain						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak Terkait	3,123,954,163	58,361,311	-	-	-	3,182,315,474
Konstruksi						
Terkait	3,123,954,163	58,361,311	-	-	-	3,182,315,474
Tidak Terkait	730,462,358	-	-	-	-	730,462,358
Perdagangan Besar dan eceran reperasi dan perawatan mobil dan sepeda motor						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak Terkait	285,963,071	92,478,554	25,646,273	-	-	404,087,898
285,963,071	92,478,554	25,646,273	-	-	-	404,087,898
Pengangkutan dan Pergudangan						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak Terkait	74,980,176	-	-	-	-	74,980,176
74,980,176	-	-	-	-	-	74,980,176
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan makan minum						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak Terkait	180,381,282	-	-	-	-	180,381,282
180,381,282	-	-	-	-	-	180,381,282
Real Estat						
Terkait	247,439,616	-	-	-	-	247,439,616
Tidak Terkait	-	-	-	-	-	-
247,439,616	-	-	-	-	-	247,439,616
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak Terkait	11,757,791	-	-	-	-	11,757,791
11,757,791	-	-	-	-	-	11,757,791
kesenian, Hiburan, dan Rekreasi						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak Terkait	202,352,922	-	1,260,512	6,213,350	-	209,826,784
202,352,922	-	1,260,512	6,213,350	-	-	209,826,784
Lain-lain						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak Terkait	32,282,332	-	-	-	-	32,282,332
32,282,332	-	-	-	-	-	32,282,332
Jumlah						
-/- KYD - Provisi	5,879,090,762	58,361,311	26,906,785	6,213,350	-	6,063,050,762
-/- PYD restrukturisasi	(35,593,799)	(820,819)	(333,336)	(27,774)	-	(36,775,728)
-/- Cad. Kerugian Restrukturisasi	-	-	-	-	-	-
-/- Peny.kerugian kredit	-	-	-	-	-	-
Jumlah KYD	5,843,496,963	58,361,311	26,906,785	6,213,350	-	6,026,275,034
c. Jangka Waktu						
<=1 Tahun						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak Terkait	952,762,343	-	-	-	-	952,762,343
952,762,343	-	-	-	-	-	952,762,343
1-2 Tahun						
Terkait	247,439,616	-	-	-	-	247,439,616
Tidak Terkait	617,783,033	-	10,720,433	-	-	628,503,466
865,222,649	-	10,720,433	-	-	-	875,943,082
>2 Tahun						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak Terkait	4,061,105,770	150,839,865	16,186,352	6,213,350	-	4,234,345,337
4,061,105,770	150,839,865	16,186,352	6,213,350	-	-	4,234,345,337
Jumlah						
-/- KYD - Provisi	5,879,090,762	150,839,865	26,906,785	6,213,350	-	6,063,050,762
-/- PYD restrukturisasi	(35,593,799)	(820,819)	(333,336)	(27,774)	-	(36,775,728)
-/- Cad. Kerugian Restrukturisasi	-	-	-	-	-	-
-/- Peny.kerugian kredit	-	-	-	-	-	-
Jumlah KYD	5,843,496,963	150,019,046	26,573,449	6,185,576	-	6,026,275,034

BPR PRIMA TATA PATUMBAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

d. Pihak-pihak Penerima

Pihak Terkait	247,439,616					247,439,616
Pihak Tidak Terkait	5,631,651,146	150,839,865		26,906,785	6,213,350	-
Jumlah	5,879,090,762	150,839,865		26,906,785	6,213,350	-
-/- KYD - Provisi	(35,593,799)	(820,819)		(333,336)	(27,774)	(36,775,728)
-/- PYD restrukturisasi	-	-		-	-	-
-/- Cad. Kerugian Restrukturisasi	-	-		-	-	-
-/- Peny.kerugian kredit	-	-		-	-	-
Jumlah KYD	5,843,496,963	150,019,046		26,573,449	6,185,576	-
						6,026,275,034

2021

Uraian	2021					
	Lancar	Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
a. Tujuan Penggunaan						
Modal Kerja						
Terkait	7,528,776					7,528,776
Tidak Terkait	1,970,249,475	151,427,80		25,217,797	14,205,227	2,625,596,007
Sub Jumlah	1,977,778,251	151,427,80		25,217,797	14,205,227	2,633,124,783
Investasi						
Terkait	-	-		-	-	-
Tidak Terkait	-	64,577,517		-	164,919,709	229,497,226
Sub Jumlah	-	64,577,517		-	164,919,709	229,497,226
Konsumsi Lainnya						
Terkait	128,385,754	-		-	-	128,385,754
Tidak Terkait	439,730,192	-		-	-	439,730,192
Sub Jumlah	568,115,946	-		-	-	568,115,946
Jumlah	2,545,894,197	216,005,325		25,217,797	14,205,227	629,415,409
-/- KYD - Provisi	-	-		-	-	22,070,153
-/- PYD restrukturisasi	-	-		-	-	-
-/- Cad. Kerugian Restrukturisasi	-	-		-	-	-
-/- Peny.kerugian kredit	-	-		-	-	(401,867,465)
Jumlah KYD	2,545,894,197	216,005,325		25,217,797	14,205,227	629,415,409
						3,028,870,490
b. Sektor Ekonomi						
Perdagangan						
Terkait	7,528,776					7,528,776
Tidak Terkait	1,638,669,113	216,005,32		25,217,797	598,313,257	2,478,206,092
	1,646,198,489	216,005,325		25,217,797	598,313,257	2,485,734,868
Jasa-jasa						
Terkait	-	-		-	-	-
Tidak Terkait	36,471,161	-		14,205,227	-	50,676,388
	36,471,161	-		14,205,227	-	50,676,388
Industri						
Terkait	-	-		-	-	-
Tidak Terkait	90,000,000	-		-	-	90,000,000
	90,000,000	-		-	-	90,000,000
Pertanian						
Terkait	-	-		-	-	-
Tidak Terkait	205,108,601	-		-	31,102,152	236,210,753
	205,108,601	-		-	31,102,152	236,210,753
Konsumsi						
Terkait	128,385,754	-		-	-	128,385,754
Tidak Terkait	439,730,192	-		-	-	439,730,192
	568,115,946	-		-	-	568,115,946
Jumlah	2,545,894,197	216,005,325		25,217,797	14,205,227	629,415,409
-/- KYD - Provisi	-	-		-	-	22,070,153
-/- PYD restrukturisasi	-	-		-	-	-
-/- Cad. Kerugian Restrukturisasi	-	-		-	-	-
-/- Peny.kerugian kredit	-	-		-	-	(401,867,465)
Jumlah KYD	2,545,894,197	216,005,325		25,217,797	14,205,227	629,415,409
						3,028,870,490
c. Jangka Waktu						
<=1 Tahun						
Terkait	571,718,488	-		-	-	571,718,488
Tidak Terkait		571,718,488	-	-	-	571,718,488
		571,718,488	-	-	-	571,718,488
1-2 Tahun						
Terkait	128,385,754	-		-	-	128,385,754
Tidak Terkait	229,258,897	32,169,19	-	-	78,661,479	340,089,570
	357,644,651	32,169,194	-	-	78,661,479	468,475,324
>2 Tahun						
Terkait	7,528,776	-		-	-	7,528,776
Tidak Terkait	1,609,002,282	183,836,13		25,217,797	14,205,227	550,753,930
	1,616,531,058	183,836,131		25,217,797	14,205,227	550,753,930
Jumlah	2,545,894,197	216,005,325		25,217,797	14,205,227	629,415,409
-/- KYD - Provisi	-	-		-	-	22,070,153
-/- PYD restrukturisasi	-	-		-	-	-
-/- Cad. Kerugian Restrukturisasi	-	-		-	-	-
-/- Peny.kerugian kredit	-	-		-	-	(401,867,465)
Jumlah KYD	2,545,894,197	216,005,325		25,217,797	14,205,227	629,415,409
						3,028,870,490

BPR PRIMA TATA PATUMBAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

7. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)

Merupakan Saldo agunan yang diambil alih per 31 desember 2022 dan 2021, terdiri dari :

- Agunan Yang Diambil Alih
- Jumlah

	2022	2021
-	-	-
-	-	-

8. Aset Tetap dan Inventaris

Merupakan saldo aset tetap dan inventaris Per 31 desember 2022 dan 2021, terdiri dari :

	2021	Mutasi	2022
	Debet	Kredit	2022
- Kendaraan	416,338,000	-	416,338,000
Perlengkapan	379,178,900	-	379,178,900
- Mobilier	113,443,360	-	113,443,360
Harga Perolehan	909,010,260	-	909,010,260
- Kendaraan	(306,904,733)	-	(31,634,955)
Perlengkapan	(374,289,637)	-	(2,518,353)
- Mobilier	(107,981,709)	-	(1,731,214)
Akumulasi Penyusutan -/-	(789,176,079)	-	(35,884,522)
Nilai Buku	119,834,181		83,949,660

	2020	Mutasi	2021
	Debet	Kredit	2021
- Kendaraan	416,338,000	-	416,338,000
Peralatan	376,378,900	2,800,000	379,178,900
- Mobilier	108,213,360	5,230,000	113,443,360
Harga Perolehan	900,930,260	8,030,000	909,010,260
- Kendaraan	(270,386,105)	-	(36,518,628)
Peralatan	(370,420,334)	-	(3,752,637)
- Mobilier	(106,937,187)	-	(1,161,188)
Akumulasi Penyusutan -/-	(747,743,626)	-	(41,432,453)
Nilai Buku	153,186,634		119,834,181

9. Aset Tidak Berwujud

Merupakan Saldo Aset Tidak Berwujud Per 31 Desember 2021 dan 2022 terdiri dari :

	2021	Mutasi	2022
	Debet	Kredit	2022
- Aset Tidak berwujud	70,365,500	-	70,365,500
- Amortisasi Aset Tidak Berwujud -/-	(70,365,498)	-	(70,365,498)
Nilai Buku	2		2

BPR PRIMA TATA PATUMBAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

10. Aset Lain-Lain

Merupakan saldo aset lain lain per 31 desember 2022 dan 2021, terdiri dari :

- Premi Penjamin LPS dibayar dimuka
- Pajak Dibayar Dimuka
- Biaya Dibayar dimuka - sewa
- Biaya Dibayar dimuka - lainnya
- Lainnya
- Jumlah

	2022	2021
14,177,503	12,153,556	
3,502,054	3,502,054	
138,425,925	99,166,669	
4,019,261	15,196,942	
10,218,006	11,326,102	
170,342,749	141,345,323	

11. Kewajiban Segera

Merupakan Saldo Kewajiban Segera per 31 desember 2022 dan 2021, terdiri dari :

- PPH bunga deposito
- Titipan Pajak Tabungan
- Titipan PPH 21
- KSPP Titipan PPH Pasal 4 ayat 2
- PPH pasal 23 final
- Titipan PDAM
- luran BPJS ditangan Karyawan
- Titipan Pinjaman
- Titipan ABA
- Titipan PLN
- Titipan Lainnya
- Titipan BPJS Kesehatan
- Jumlah

	2022	2021
4,974,622	12,056,620	
621,887	521,675	
770,833	3,117,000	
1,297,481	1,297,481	
-	30,000	
9,590,946	4,471,018	
363,976	501,634	
24,300,000	2,517,719	
-	2,737,254	
302,608	302,608	
-	57,259	
301,200	247,400	
42,220,945	27,857,668	

12. Utang Bunga

Merupakan Saldo utang bunga per 31 desember 2022 dan 2021, terdiri dari :

- Utang bunga deposito YMHD
- Jumlah

	2022	2021
8,953,594	20,633,434	
8,953,594	20,633,434	

13. Utang Pajak

Merupakan Saldo Utang Pajak per 31 desember 2022 dan 2021, terdiri dari :

- PPh Pasal 25/29
- Jumlah

	2022	2021
-	-	-
-	-	-

14. Tabungan

Merupakan Saldo Tabungan Per 31 desember 2022 dan 2021, terdiri dari :

- Pihak Berelasi
 - Perorangan
 - Non Perorangan
- Jumlah
- Pihak Tidak Berelasi
 - Perorangan
 - Non Perorangan
- Jumlah
- Total**

	2022	2021
-	-	-
-	-	-
1,494,477,951	1,133,442,864	
3,552,757	4,462,390	
1,498,030,708	1,137,905,254	
1,498,030,708	1,137,905,254	

BPR PRIMA TATA PATUMBAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

15. Deposito Berjangka

Merupakan saldo deposito berjangka per 31 desember 2022 dan 2021, terdiri dari:

	2022	2021
a. Berdasarkan Sifat Hubungan		
Pihak Berelasi		
- Perorangan		
- Non Perorangan		
Pihak Tidak Berelasi		
- Perorangan		
- Non Perorangan		
Jumlah	8,770,250,968	-
	5,090,564	-
	<u>8,775,341,532</u>	-
Biaya Transaksi	8,775,341,532	-
Jumlah	8,775,341,532	-
b. Berdasarkan Jangka Waktu		
- Deposito 1 Bulan	8,653,227,711	12,033,488,190
- Deposito 3 Bulan	15,000,000	185,000,000
- Deposito 6 Bulan	7,113,821	81,891,115
- Deposito 12 Bulan	100,000,000	100,000,000
Jumlah	8,775,341,532	12,400,379,305
Biaya Transaksi	8,775,341,532	12,400,379,305
Jumlah	8,775,341,532	12,400,379,305

16 Kewajiban Imbalan Kerja

Merupakan saldo kewajiban imbalan kerja per 31 December 2021 dan 2020, terdiri dari :

	2022	2021
- Karyawan	-	-
Jumlah	-	-

17 Kewajiban Lain-Lain

Merupakan saldo kewajiban lain lain per 31 desember 2022 dan 2021, terdiri dari :

	2022	2021
- Titipan deposito - kantor pusat	475,616	-
- Cadangan Biaya tenaga kerja	268,061	-
Jumlah	743,677	-

18 Modal Disetor

Merupakan saldo Modal per 31 desember 2022 dan 2021, Terdiri dari :

2021				
	Harga per Saham	Lembar Saham	Kepemilikan %	Total
- Tuan Alwijaya AW	100,000	28,000	85.00	2,800,000,000
- Tuan Evan Edbert Teguh	100,000	5,000	15.00	500,000,000
	33,000	100.00	100.00	3,300,000,000

2022				
	Harga per Saham	Lembar Saham	Kepemilikan %	Total
- PT. MESTIKA BENUA MAS	100,000	56,763	90.10	5,673,300,000
- PT. VOGOUR ARTHA NUSANTARA	100,000	6,273	9.90	623,700,000
	63,000	100.00	100.00	6,300,000,000

BPR PRIMA TATA PATUMBAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

19 Saldo Laba (Rugi)

Merupakan Saldo Laba Rugi Per 31 Desember 2022 dan 2021, terdiri dari:

- Saldo Laba/rugi Kumulatif
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan
- Jumlah**

	2022	Pertumbuhan (%)	2021
(2,946,116,508)	39.27	(2,115,335,764)	
(48,956,693)	(94.11)	(830,780,744)	
(2,995,073,201)			(2,946,116,508)

20 Pendapatan Bunga Kontraktual

Merupakan Saldo pendapatan bunga kontraktual yang berakhir tahun 2022 dan 2021, terdiri dari:

Pendapatan Bunga Dari Kredit

- Kredit PTA umum
- Kredit PTA Efektif
- Jumlah**
- Provisi dan Komisi
- Jumlah**

	2022	2021
667,174,952	710,869,786	
31,672,197	155,027,285	
698,847,149	865,897,071	
42,174,425	41,728,972	
741,021,574	907,626,043	

Pendapatan Lainnya

Lainnya

Jumlah

Pendapatan Bunga ABA

- Giro
- Tabungan
- Deposito Berjangka
- Jumlah**
- Jumlah**

	2022	2021
494,550,324	336,803,536	
494,550,324	336,803,536	
352,289,357	403,894,795	
26,869	2,717,906	
29,796,753	37,756,749	
382,112,979	444,369,450	
1,617,684,877	1,688,799,029	

21 Beban Bunga

Merupakan Jumlah beban bunga untuk tahun yang berakhir 31 desember 2022 dan 2021, terdiri dari:

- Tabungan
- Deposito
- Premi LPS
- Jumlah**

	2022	2021
39,072,047	39,590,424	
379,607,251	795,018,037	
12,163,556	26,650,961	
430,842,854	861,259,422	

BPR PRIMA TATA PATUMBAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

22 Pendapatan Operasional Lainnya

Merupakan jumlah Pendapatan Operasional Lainnya untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, terdiri dari:

	2022	2021
- Ongkos ADM Tabungan	9,992,365	-
- Ongkos Administrasi	641,000	-
- Pinalty (Break Depo)	6,045,616	-
- Bunga Denda Kredit	50,121,997	-
- Fee Asuransi	8,781,255	-
- Lainnya	520,633	-
Jumlah	76,102,866	-

23 Beban Operasional

Merupakan jumlah beban operasional untuk tahun yang berakhir 31 December 2021 dan 2020, terdiri dari :

	2022	2021
Beban Penyisihan Kerugian	-	-
- Restrukturasi Kredit	-	-
Jumlah	-	-
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	-	-
- Penempatan Pada Bank Lain	3,180,986	307,626,064
- Kredit yang Diberikan Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	34,920,276	310,807,050
Jumlah	34,920,276	310,807,050

Koreksi kurang bukukan Beban Penyisihan KYD per 31 Desember 2022

Koreksi kurang bukukan Beban Penyisihan ABA per 31 Desember 2022.

Beban Administrasi dan Umum

Beban Tenaga Kerja		
- Gaji Pegawai	597,630,000	620,460,000
- Honorarium	40,000,000	84,000,000
- BPJS	25,391,878	26,223,552
- PPH 21 Honorarium	1,500,000	4,500,000
- PPH 21	33,614,950	27,480,730
- BPJS Kesehatan	13,853,396	15,779,263
- Transport	34,907,500	36,830,000
- Tunjangan Karyawan	63,380,000	61,400,000
- Tunjangan Hari Raya	50,155,000	111,960,000
- Tunjangan Kehadiran	19,375,000	20,575,000
- Uang Makan	47,155,000	49,610,000
- Beban Lainnya	118,000	879,000
Jumlah	927,811,557	1,059,697,545

Beban Pendidikan dan Pelatihan

- Pelatihan/Training	10,780,000	9,965,928
Jumlah	10,780,000	9,965,928
Beban Sewa		
- Gedung Kantor	105,185,188	40,833,331
- Rumah Dinas	-	-
Jumlah	105,185,188	40,833,331
Beban Asuransi		
- Gedung dan Inventaris	373,890	373,318
- Cash (Asuransi Wahana Tata)	5,329,353	5,317,595
- Brankas	-	-
- Kendaraan	4,055,582	4,285,171
- Jamsostek BPJS	-	-
Jumlah	9,758,825	9,976,084

BPR PRIMA TATA PATUMBAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

Beban Pemeliharaan		
- TI	-	-
- Gedung Kantor	-	-
- Kendaraan	-	-
- Lainnya	8,293,000	8,236,100
Jumlah	8,293,000	8,236,100
Beban Penyusutan dan Amortisasi		
- Kendaraan	31,634,955	36,518,628
Mobilier	1,731,214	3,429,724
- Mesin	2,518,352	1,367,435
Inventaris	-	116,666
Jumlah	35,884,521	41,432,453
Beban Barang dan Jasa		
- Telepon / Telegram / Telex	10,035,583	11,798,543
- Listrik	30,689,870	31,400,620
- PAM	1,637,624	1,186,677
- Benda Benda Pos	410,000	1,024,000
- Peralatan Kantor	5,099,211	5,911,726
- Barang Cetakan	1,721,985	2,158,250
- fotocopy	21,000	16,800
- Alat Alat Kebersihan	248,700	1,622,900
- Majalah dan Surat Kabar	88,500	847,000
- BBM Kendaraan	12,886,000	10,433,200
- Parkir Kendaraan	4,445,000	4,500,000
- Pengiriman Dokumen dan Barang	316,800	154,700
- Tenaga Ahli/Profesi	20,500,000	20,500,000
- Kebersihan	483,000	420,000
- Pengurusan Izin/Dokumen	16,000	4,500,000
- Jasa Konsultasi dan Audit	9,022,744	6,250,000
- Keamanan dan Kebersihan	15,650,000	1,980,000
- Lainnya	1,980,000	3,477,900
Pakaian Seragam dan Entertain	-	75,000
Jumlah	115,252,017	109,044,316
Beban Pemasaran		
Promosi dan Iklan	4,600,000	1,180,000
Jumlah	4,600,000	1,180,000
Beban Pajak		
- Kendaraan	11,755,400	3,055,000
- Lainnya	2,381,534	1,184,800
- PPH 25	-	27,840,380
Jumlah	14,136,934	32,080,180
Jumlah Beban Op	1,266,622,318	1,623,252,987

BPR PRIMA TATA PATUMBAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

Beban Operasional Lainnya

- Pungutan OJK	10,000,000	10,000,000
- Adm Bank	3,083,800	2,838,500
- Makanan dan Minuman Kantor	3,494,900	3,237,600
- Lainnya	27,530,566	14,601,864
Jumlah	44,109,266	30,677,964

24 Pendapatan Non Operasional

Merupakan jumlah pendapatan non operasional per 31 desember 2022 dan 2021, terdiri dari:

	2022	2021
- Keuntungan penjualan aktiva tetap	-	-
- Fee PPDB	-	-
- Notaris -	-	-
- Asuransi	-	-
- Keuntungan penjualan AYDA	-	-
Jumlah	-	-

25 Beban Non Operasional

Merupakan jumlah Beban non operasional per 31 desember 2022 dan 2021, terdiri dari:

	2022	2021
- Sumbangan	1,170,000	-
- Lainnya	-	4,170,000
Jumlah	1,170,000	4,170,000

26. Kontingensi dan Komitmen

Kontingensi

Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	140,717,419	278,849,490
Aset Produktif Yang dihapus buku	278,935,270	461,776,791
Lain lain bersifat administratif	550,007,679	-
Jumlah	419,652,689	1,290,633,960

Komitmen

Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	-	-
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	-	-
Penerusan kredit	-	-
Lain lain	-	-
Jumlah	-	-

27. Peristiwa Setelah Tanggal neraca

Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian terhadap atau pengungkapan dalam laporan keuangan.



BPR PTP

Tumbuh besar bersama Anda

No. 059/BPTP-OJK/DIR/IV/2023

Medan, 28 April 2023

Kepada,
Yth. Tim Pengawasan Bank II
Kantor Regional 5 Sumatera
Otoritas Jasa Keuangan
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 180
Medan

Hal : Penyampaian Pertanggungjawaban Laporan Keuangan Tahunan dan Penunjukan
Kantor Akuntan Publik

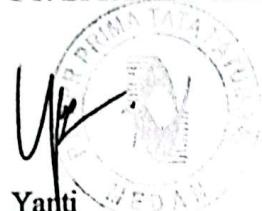
Dengan hormat,

Melalui surat ini, kami sampaikan Pertanggungjawaban Laporan Keuangan Tahunan 2022 dan RUPS Penunjukan Akuntan Publik, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat dan POJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Keuangan Publik dan Kantor Akuntan Publik.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang diberikan kami ucapan terima kasih.

Hormat kami,

PT. BPR Prima Tata Patumbak



Yanti
Direktur dan Direktur yang Membawahkan
Fungsi Kepatuhan

Cc : - file